

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada prinsipnya setiap perusahaan membutuhkan dana untuk membiayai kegiatan operasi serta mengembangkan usahanya. Pemenuhan dana dapat bersumber dari hutang ataupun modal. Komposisi dari jenis pendanaan yang berasal dari hutang dan modal disebut dengan struktur pendanaan.

Vera, et al (2005) mengatakan bahwa “pemilihan struktur pendanaan pada dasarnya merupakan masalah yang menyangkut komposisi pendanaan yang akhirnya berarti penentuan berapa banyak hutang (*leverage*) yang akan digunakan perusahaan untuk mendanai assetnya”.

The pecking order theory adalah teori yang mendasari tentang keputusan pendanaan yang dikemukakan oleh Myers (dalam Husnan, 2010:324). Dalam teori ini dijelaskan bahwa perusahaan lebih cenderung memilih sumber pendanaan yang berasal dari pendanaan internal dibandingkan dengan sumber pendanaan yang berasal dari pendanaan eksternal seperti hutang, apabila pendanaan yang berasal dari hutang diperlukan, maka perusahaan akan menerbitkan obligasi terlebih dahulu, kemudian penerbitan ekuitas baru.

Salah satu tugas manajer keuangan adalah bagaimana cara memenuhi kebutuhan dana perusahaan. Dalam upaya memenuhi kebutuhan dana, manajer keuangan perlu mempertimbangkan beberapa hal, apakah akan menggunakan

pendanaan yang bersumber dari modal atau hutang. Jika perusahaan menggunakan modal maka perusahaan akan mengurangi ketergantungan dari pihak luar. Dan jika perusahaan menggunakan hutang maka akan timbul *opportunity cost*. Tetapi jika perusahaan menggunakan hutang dalam pemenuhan kebutuhan pendanaannya maka akan timbul biaya modal sebesar biaya bunga yang dibebankan kreditur. Selain itu, jika hutang yang digunakan perusahaan terlalu besar maka akan menimbulkan biaya hutang yang lebih besar.

Manajer keuangan perlu memahami apa dan bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi struktur pendanaan perusahaan perbankan. Hal ini dapat membantu manajer keuangan dalam menentukan apakah perusahaan akan menggunakan pendanaan yang bersumber dari modal atau hutang. Sehingga pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dapat mencapai struktur pendanaan yang optimum.

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi struktur pendanaan yaitu struktur aktiva, profitabilitas, tingkat pertumbuhan pendapatan bunga, stabilitas penjualan, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman, struktur saingan dan karakteristik industri, resiko bisnis, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan *operating leverage*. Pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap sumber pendanaan perusahaan tidak sama tergantung pada kondisi dan jenis perusahaan atau industri.

Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini antara lain struktur aktiva, profitabilitas, kebijakan dividen, tingkat bunga, dan tingkat pertumbuhan pendapatan bunga. Struktur aktiva diindikasikan memiliki pengaruh terhadap

struktur pendanaan perusahaan didasarkan bahwa perusahaan yang memiliki aktiva tetap lebih besar akan lebih menggunakan pendanaan yang bersumber dari modal perusahaan.

Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap struktur pendanaan dengan didasarkan bahwa perusahaan yang memiliki keuntungan (profitabilitas) yang tinggi akan mendanai sebagai besar pendanaannya dari modal. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi cenderung menggunakan proporsi hutang yang relative kecil. Kebijakan dividen diindikasikan memiliki pengaruh terhadap struktur pendanaan dengan didasarkan bahwa perusahaan yang membagikan dividen kepada pemegang saham berarti akan semakin mengurangi laba ditahan perusahaan, sehingga perusahaan menggunakan tambahan dana yang bersumber dari hutang untuk kegiatan operasinya.

Tingkat bunga mempengaruhi biaya modal yang ditanggung perusahaan dari adanya penggunaan dana yang berasal dari hutang. Sehingga tingkat bunga yang tinggi pada umumnya memungkinkan bagi perusahaan untuk lebih memilih penggunaan dana yang berasal dari modal. Faktor yang terakhir adalah tingkat pertumbuhan pendapatan bunga. Jika tingkat pertumbuhan pendapatan bunga perusahaan tinggi, maka perusahaan cenderung menggunakan hutang untuk kebutuhan pendanaannya. Karena perusahaan perbankan dapat memperoleh lebih banyak sumber pendanaan seperti hutang dan dapat dengan mudah dalam menghimpun dana.

Penelitian terdahulu antara lain adalah Jortan (2007) meneliti pengaruh struktur aktiva, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap struktur pendanaan pada industri perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur aktiva dan profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap struktur pendanaan, sedangkan kebijakan dividen tidak berpengaruh secara parsial terhadap struktur pendanaan. Secara simultan profitabilitas, struktur aktiva, dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap struktur pendanaan.

Dilanjutkan dengan penelitian Mardi (2008) yang meneliti pengaruh struktur aktiva, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap struktur pendanaan (studi empiris pada industri perbankan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur pendanaan dibandingkan dengan profitabilitas dan kebijakan dividen. Secara simultan struktur aktiva, profitabilitas, dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap struktur pendanaan.

Yuliningrum (2008) meneliti pengaruh faktor profitabilitas, struktur asset, dan kebijakan dividen terhadap struktur pendanaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur pendanaan sedangkan struktur asset dan kebijakan dividen tidak signifikan terhadap struktur pendanaan. Secara simultan, profitabilitas, struktur asset, dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap struktur pendanaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Tanjung (2010) yang meneliti pengaruh struktur aktiva, profitabilitas, kebijakan dividen, tingkat bunga dan tingkat pertumbuhan pendapatan bunga terhadap struktur pendanaan pada industri perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada periode penelitiannya. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dimulai pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2011.

Alasan peneliti meneliti kembali karena adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian-penelitian terdahulu. Variabel struktur asset yang diteliti oleh Yuliningrum (2008) menunjukkan bahwa struktur asset tidak berpengaruh terhadap struktur pendanaan, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Jortan (2007) dan Mardi (2008) menunjukkan bahwa struktur asset berpengaruh terhadap struktur pendanaan. Variabel kebijakan dividen yang diteliti oleh Yuliningrum (2008), dan Jortan (2007) menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap struktur pendanaan, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Tanjung (2010) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap struktur pendanaan.

Adapun judul penelitian ini adalah, **“Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Tingkat Bunga, dan Tingkat Pertumbuhan Pendapatan Bunga Terhadap Struktur Pendanaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi struktur pendanaan perusahaan perbankan?
2. Apakah struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur pendanaan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur pendanaan?
4. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap struktur pendanaan?
5. Apakah tingkat bunga berpengaruh terhadap struktur pendanaan?
6. Apakah tingkat pertumbuhan pendapatan bunga berpengaruh terhadap struktur pendanaan?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan agar tidak meluasnya permasalahan yang diteliti, maka penulis melakukan beberapa batasan konsep terhadap penelitian yang akan diteliti, yaitu :

1. Penelitian ini dibatasi hanya pada pengaruh struktur aktiva, profitabilitas, kebijakan dividen, tingkat bunga, dan tingkat pertumbuhan pendapatan bunga terhadap struktur pendanaan.
2. Objek penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian 2007-2011.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur pendanaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur pendanaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap struktur pendanaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah tingkat bunga berpengaruh terhadap struktur pendanaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
5. Apakah tingkat pertumbuhan pendapatan bunga berpengaruh terhadap struktur pendanaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
6. Apakah struktur aktiva, profitabilitas, kebijakan dividen, tingkat bunga, dan tingkat pertumbuhan pendapatan bunga berpengaruh secara simultan terhadap struktur pendanaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva terhadap struktur pendanaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur pendanaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap struktur pendanaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk mengetahui pengaruh tingkat bunga terhadap struktur pendanaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pertumbuhan pendapatan bunga terhadap struktur pendanaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
6. Untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva, profitabilitas, kebijakan dividen, tingkat bunga, dan tingkat pertumbuhan pendapatan bunga secara simultan terhadap struktur pendanaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
7. Untuk menganalisis pengaruh struktur aktiva, profitabilitas, kebijakan dividen, tingkat bunga, dan tingkat pertumbuhan pendapatan bunga terhadap struktur pendanaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah dan mengembangkan wawasan pengetahuan peneliti khususnya mengenai pengaruh struktur aktiva, profitabilitas, kebijakan dividen, tingkat bunga, dan tingkat pertumbuhan pendapatan bunga terhadap struktur pendanaan.

2. Bagi Pihak Perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi pihak manajemen perbankan dalam penetapan kebijakan pendanaan.

3. Bagi Akademisi

Memberikan tambahan literature untuk membantu dalam pengembangan ilmu akuntansi yang terkait dengan struktur aktiva, profitabilitas, kebijakan dividen, tingkat bunga, dan tingkat pertumbuhan pendapatan bunga.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini juga diharapkan sebagai sumber informasi dan referensi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai topik-topik yang berkaitan, baik yang bersifat melanjutkan maupun melengkapi.